

# Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (Anadara Granosa) di Kabupaten Bangka Barat

by Admin Jurusan Agribisnis



---

**Submission date:** 06-Apr-2023 07:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2057041035

**File name:** ya\_Kerang\_Darah\_Anadara\_Granosa\_di\_Kabupaten\_Bangka\_Barat\_4.pdf (406.02K)

**Word count:** 6397

**Character count:** 38651



## *Socio-Economic Factors Affecting Anadara Granosa Cultivation In West Bangka Regency*

### **Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (*Anadara Granosa*) di Kabupaten Bangka Barat**

**Galih Kurniawan Saputra<sup>a\*</sup>, Evahelda<sup>b</sup>, Endang Bidayani<sup>c</sup>**

<sup>a,b</sup> Jurusan Agribisnis, <sup>34</sup> Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi

<sup>c</sup> Jurusan Akuakultur, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi

Universitas Bangka Belitung, Bangka, Indonesia

\*Email Korespondensi: [galihkurniawansaputra@gmail.com](mailto:galihkurniawansaputra@gmail.com)

89

#### **Abstract**

*This study aims to: (1) count the income of anadara granosa cultivation business (2) analyze socio-economic factors of anadara granosa cultivation in Sukal Hamlet, Belo laut Village, Muntok District, West Bangka Regency. The research method was survey. the analysis tool used a simple calculation using income formula and logistic binary regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results showed that the total average income from the anadara granosa cultivation business with an average land area of 0.58 hectares are Rp. 20,642,336. Based on the socio-economic factors variables that allegedly influence the anadara granosa cultivation business, there were 2 variables that influence: (1) education with a significance value of 0.007, and (2) the level of difficulty with a significance value of 0.012.*

**Keyword:** *Anadara Granosa; Cultivation; Logistic Binary Regression; Socio-Economic*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) menghitung pendapatan usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) dan (2) menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) di Dusun Sukal Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Alat analisis yang digunakan adalah perhitungan sederhana menggunakan rumus pendapatan dan analisis regresi binari logistik menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total rata-rata pendapatan dari usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) dengan luas lahan rata-rata 0.58 hektar adalah sebesar Rp. 20,642,336. Berdasarkan variabel-variabel faktor-faktor sosial ekonomi yang diduga mempengaruhi usaha budidaya kerang darah (*Anadara Granosa*) ada 2 variabel yang mempengaruhinya (1) pendidikan dengan nilai signifikansi 0.007 dan (2) tingkat kesulitan dengan nilai signifikansi 0.012.

**Kata kunci:** *Anadara Granosa; Regresi Binari Logistik; Sosial Ekonomi; Usaha Budidaya*

## 1. Pendahuluan

Wilayah nusantara sebagian besar merupakan perairan yang terdiri atas perairan tawar dan perairan laut dengan kandungan kekayaan alam yang berupa sumber bahan pangan dan non pangan. Salah satu kekayaan alam perairan Indonesia adalah moluska yaitu hewan yang bertubuh lunak seperti kerang-kerangan, cumi-cumi dan kerabat lainnya. Produksi kerang di Indonesia tahun 2009 adalah 31,163 ton dan meningkat pada tahun 2010 menjadi 34,482 ton (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011). Ketentuan umum Undang-Undang No. 9 Tahun 1985 tentang perikanan, bahwa pengelolaan sumberdaya perikanan adalah semua upaya termasuk kebijakan dan non-kebijakan yang bertujuan agar sumberdaya itu dapat dimanfaatkan secara optimal dan berlangsung secara terus-menerus (Njoman, 2010).

Pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan, karena dilihat dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki laut empat kali lebih luas dari wilayah darat, yakni sebesar 65,301 km<sup>2</sup> atau sebesar 79 persen dari 16,424 km<sup>2</sup> wilayah daratan. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menetapkan Kabupaten Bangka Barat sebagai kawasan budidaya kerang darah karena kondisi

perairan yang mendukung pengembangan usaha tersebut. Pembudidayaan kerang darah di Bangka Barat mencapai produksi sebesar 445,13 ton/tahun (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015).

Kerang darah (*Anadara granosa*) merupakan salah satu jenis kerang yang berpotensi dan bernilai ekonomis tinggi yang baik untuk dikembangkan sebagai sumber protein dan mineral untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya, makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan dan cenderung untuk memilih kondisi lingkungan serta tipe habitat yang terbaik untuk tetap tumbuh dan berkembang biak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kerang darah diantaranya musim, suhu dan salinitas (Latifah, 2011).

Salah satu daerah di Provinsi Bangka Belitung yang membudidayakan kerang darah yaitu Dusun Sukal Desa Belo Laut Kabupaten Bangka Barat yang termasuk sentra produksi kerang darah di Kabupaten Bangka Barat. Pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal sekitar 85% dari jumlah penduduk saat ini. Sebagian besar penduduk di Dusun Sukal banyak membudidayakan kerang darah dan kebanyakan penduduk di Dusun Sukal berprofesi menjadi nelayan, hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk Dusun Sukal Tahun 2016

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	10	8,3
2	BuruhTani	5	4,1
3	Nelayan	94	78,3
4	Instansi	10	8,3
5	Aparatur Sipil Negara	1	0,8
Jumlah		120	100,00

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 1 bahwa jenis mata pencaharian yang paling banyak di Dusun Sukal yaitu berprofesi sebagai nelayan dengan persentase 78,3 persen atau 94 jiwa. Mata pencaharian yang mempunyai

persentase 8,3 persen atau 10 jiwa yaitu berprofesi sebagai petani dan instansi dan yang mempunyai persentase 4,1 atau 5 jiwa yaitu berprofesi sebagai buruh tani. Sedangkan mata pencaharian yang paling

dikit yaitu aparaturn sipil negara sebanyak 1 jiwa dengan persentase 0.8.

**Tabel 2. Produksi Kerang Darah di Dusun Sukal Tahun 2014-2016**

Tahun	Pembudidaya(Jiwa)	Total Produksi(ton)
2014	110	330
2015	112	336
2016	102	301

Sumber : Data Primer Dusun Sukal, 2017

Berdasarkan Tabel 2, perkembangan produksi kerang darah di Dusun Sukal mengalami naik dan turun. Pada tahun 2014 produksi kerang darah mencaoi 330 ton. Pada tahun 2015 mencapai 336 ton. Pada tahun 2016 mencapai 301 ton. Tahun 2015 merupakan produksi tertinggi kerang darah dikarenakan adanya bantuan bibit kerang darah dari pemerintahan Kabupaten Bangka Barat sebesar 133.5 ton ke rumah tangga perikanan (RTP) di Dusun Sukal, Desa Kundi dan Kecamatan Simbang Teritip. Masing-masing keluarga mendapatkan 1.5 ton, ujar Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat.

Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh faktor produksi contohnya seperti modal dan tenaga kerja. Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi seperti bibit, peralatan, biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan, asuransi dan pengangkutan. Pengusaha cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan hasil usahanya dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2015).

Menurut Naibaho (2012) Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan, lamanya berusaha, jumlah tanggungan keluarga, tenaga kerja dan modal dikalangan setiap pembudidaya berbeda. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarganya melalui peningkatan produksi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian budidaya kerang darah masih terbatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Sukal untuk membahas

dan mengkaji tentang faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal serta menghitung berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya kerang

tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk;

1. menghitung pendapatan usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal; dan
2. menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Bangka Barat yaitu di Dusun Sukal, Desa Belo, Kecamatan Muntok. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang mempunyai kontribusi produksi kerang darah terbesar di Kabupaten Bangka Barat.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2011), metode survei digunakan sebagai teknik penelitian yang melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara dan kuesioner.

Metode penarikan contoh adalah sebuah metode atau cara yang digunakan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Jumlah anggota sampel diwakili dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakter.

Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (*simple random*

sampling). Populasi dalam penelitian ini adalah pembudidaya kerang darah yang berada di Dusun Sukal dengan jumlah 102 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 orang dari jumlah populasi yang ada. Sampel didapat dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2011), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kekeliruan yang ditolerir (10%)

k = Angka konstan

$$\begin{aligned} n &= \frac{1021+102(k)}{2} \\ &= \frac{1021+1.02}{2} \\ &= \frac{1022.02}{2} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 50 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung dengan 50 pembudidaya kerang darah yang ada di Dusun Sukal dengan panduan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini meliputi identitas pembudidaya kerang darah, pendapatan yang diperoleh serta faktor sosial ekonomi yang dianggap mempengaruhi usaha budidaya kerang darah. Sedangkan data sekunder untuk memberikan gambaran di lapangan atau merupakan data pendukung informasi yang diterima. Informasi data sekunder diperoleh dari berbagai instansi antara lain kantor desa, Dinas Kelautan dan Perikanan Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat serta literatur yang terkait dengan

penelitian ini seperti : jurnal, skripsi, tesis, disertasi serta data dari internet dan perpustakaan Universitas Bangka Belitung.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode :

#### 1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan langsung dengan yang diwawancarai.

#### 3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

#### 4. Studi Literatur

Diperoleh dan dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini secara garis besar bertujuan mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal Kabupaten Bangka Barat. Tujuan penelitian, metode atau alat analisis yang digunakan diharapkan dijelaskan lebih rinci pada tabel 3 untuk menjawab beberapa pertanyaan permasalahan penelitian

Tabel 3. Rincian Tujuan Penelitian dan Alat Analisis

No	Tujuan Penelitian	Metode/Alat Analisis
1.	Menghitung pendapatan usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal.	Perhitungan Sederhana Menggunakan Rumus Pendapatan

2. Menganalisis faktor-faktor sosial ekonomi dalam usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal.

Analisis Regresi Binari Logistik

### 1. Perhitungan Sederhana Menggunakan Rumus Pendapatan.

Untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama tentang menghitung berapa tingkat pendapatan usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal menggunakan perhitungan sederhana dengan rumus sebagai berikut: (Sugiarto, 2005)

Rumus :

$$I = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

P = *Price* (Harga)

Q = *Quantity* (Jumlah Produksi)

### 2. Analisis Regresi Binari Logistik.

$$\hat{Y} = \ln \frac{\pi}{1-\pi} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + \beta_7 D_4$$

Keterangan :

Y : Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah

0 : Tidak ikutan pembudidaya lain  
1 : Ikutan pembudidaya lain

X : Variabel independen (bebas)

X<sub>1</sub> : Usia (Tahun)

X<sub>2</sub> : Tingkat pendidikan (Tahun) X<sub>3</sub>

: Tanggungan Keluarga (Orang)

D : Variabel *Dummy*

D<sub>1</sub> : Modal (0= modal pinjaman, 1= modal sendiri)

D<sub>2</sub> : Tingkat kesulitan (0= sulit, 1= mudah)

D<sub>3</sub> : Bibit (0= bibit < 3 ton, 1= > 3 ton)

D<sub>4</sub> : Pengalaman (0= < 5 tahun, 1= ≥ 5 tahun)

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Teknik Budidaya Kerang Darah di

Dusun Sukal <sup>51</sup>

Dusun Sukal merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Belo Laut Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat yang merupakan salah satu daerah

<sup>7</sup> Analisis regresi binari logistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel respon yang berupa data dikotomik atau biner dengan variabel bebas yang <sup>16</sup> berupa data berskala interval (Homser dan Lemeshow, 1989) variabel diskotomik atau biner adalah variabel yang hanya mempunyai dua katagori saja, yaitu katagori yang menyatakan ikutan pembudidaya lain (Y=1) dan katagori yang menyatakan tidak ikutan pembudidaya lain (Y=0). Data <sup>43</sup> yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) version 22 dan persamaan yang dirumuskan oleh Pyndick <sup>35</sup> Rubinfield *dicu* dalam Haryadi (2018), sebagai berikut :

budidaya kerang darah di Bangka Barat. Sebelum melakukan budidaya kerang darah, para pembudidaya akan mematok atau memilih lahan untuk melakukan budidaya kerang darah. Banyaknya penduduk Dusun Sukal yang melakukan usaha budidaya kerang darah menunjukkan bahwa usaha ini memiliki potensi bisnis yang bagus, karena hampir seluruh penduduk Dusun Sukal melakukan usaha budidaya kerang darah.

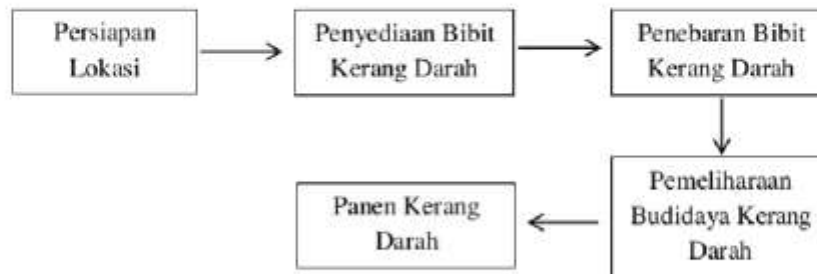
Selain karena faktor tersebut masyarakat Dusun Sukal juga mengaku melakukan budidaya kedarah dikarenakan usaha ini sudah dilakukan turun-temurun dan meneruskan usaha budidaya kerang darah tersebut.

Dalam melakukan usaha budidaya kerang darah, lahan yang digunakan adalah da<sup>74</sup>h pesisir pantai yang berlumpur dengan kedalaman antara 0 meter hingga 1 meter dengan keadaan laut yang terkadang pasang surut. Lahan yang digunakan oleh para pembudidaya kerang darah adalah lahan pribadi yang biasanya satu lahan akan digunakan terus menerus dalam melakukan usaha

budidaya kerang darah hingga panen, lahan yang digunakan juga beragam antara 0,2 hektar hingga 1 hektar.

Proses budidaya kerang darah tidaklah sulit, namun dikarenakan pertumbuhannya yang lambat panen budidaya kerang darah biasanya dilakukan antara 6 bulan hingga 9 bulan. Pemeliharaan yang dilakukan juga tidak

memerlukan perlakuan khusus, fakta dilapangan biasanya kerang darah yang dibudidayakan tidak memerlukan pakan dan hanya dilakukan pengecekan setiap 2 minggu hingga 3 minggu sekali. Adapun teknis budidaya kerang darah yang dilakukan oleh pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah sebagai berikut:



#### a. Persiapan Lokasi

Setelah penyediaan bibit, proses selanjutnya adalah penyediaan lokasi untuk menebar bibit, lokasi yang digunakan dalam budidaya kerang darah adalah pesisir pantai yang berlumpur dengan kedalaman 0 m hingga 1 m. pada lahan budidaya kerang darah akan ditanami kayu disekeliling lahan, lalu setelah kayu tersebut ditanam kemudian diikat dengan wareng sesuai dengan ukuran lahan, kayu yang telah ditancap digunakan sebagai tiang untuk menahan wareng, untuk mengikat kayu dengan wareng digunakan tali pita yang telah dipotong sesuai ukuran, beberapa pembudidaya biasanya mengelilingi lahan mereka dengan batu, selain berfungsi sebagai pembatas antar lahan, juga berfungsi sebagai penahan apabila kayu tidak tegak.

#### b. Penyediaan Bibit Kerang Darah

Pembudidaya kerang darah dimulai dengan proses penyediaan bibit kerang darah, bibit kerang darah yang di dapat oleh pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal didapatkan dengan cara membeli, mereka membeli bibit kerang darah dari daerah Desa Sungsang dengan harga bibit Rp. 2,000/kg untuk ukuran pada bibit kerang darah biasanya berukuran 4 mm-10 mm. Jumlah bibit yang digunakan tergantung pada luas lahan yang akan digunakan, biasanya jumlah bibit yang

dibeli bekisar antara 1 ton hingga 5 ton.

#### c. Penebaran Bibit Kerang Darah

Proses penebaran benih dilakukan setelah lahan dan benih telah disiapkan, biasanya benih ditebar tidak terlalu jarang dan juga tidak terlalu rapat. Penebaran benih biasanya dilakukan saat surut dengan air laut yang jarang.

#### d. Pemeliharaan Budidaya kerang Darah

Saat benih kerang darah telah ditebar, pembudidaya akan melakukan pemeliharaan seperti pengecekan kelahan sekitar 2 minggu hingga 3 minggu sekali, hal ini dilakukan untuk memeriksa/mengecek apabila ada benih kerang darah yang berkumpul atau berapat, jika ada bibit kerang darah yang berkumpul atau berapat maka pembudidaya kerang darah akan kembali melakukan penebaran bibit kerang darah tersebut. Lamanya proses dari penebaran benih hingga waktu panen kerang darah adalah antara 6 bulan hingga 9 bulan, ukuran kerang darah ditentukan dari lamanya waktu panen, biasanya para pembudidaya melakukan pemeliharaan hingga 8 bulan.

#### f. Panen Kerang Darah

Panen kerang darah dapat dilakukan setelah masa pemeliharaan kerang darah dilakukan antara 6 bulan hingga 9 bulan. Proses panen yang dilakukan adalah dengan masuk kedalam lahan dan

mengambil kerang darah yang akan dipanen satu persatu, biasanya panen kerang darah juga dilakukan saat kondisi air laut sedang surut, tujuannya untuk memudahkan proses pemanenan dikarenakan kerang darah yang biasanya hidup dibawah permukaan tanah. Kerang darah yang telah diambil akan dimasukkan keranjang atau wadah sementara, selanjutnya dimasukkan kedalam karung untuk dijual kepada pedagang pengumpul.

### 3.2. Analisis Pendapatan Usaha Budidaya Kerang Darah

Pendapatan usaha budidaya kerang darah merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran. Usaha budidaya kerang darah pendapatan atas biaya total. Dimana pendapatan atas biaya total merupakan pendapatan setelah dikurangi biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan.

#### 1. Biaya Produksi

Menurut Nurhasanah (2017), biaya

produksi yaitu biaya-biaya yang berupa uang tunai misalnya upah tenaga kerja untuk biaya persiapan atau penggarapan lahan, biaya-biaya panen, bagi hasil dan mungkin juga pajak-pajak. Besar kecilnya bagian biaya produksi yang berupa uang tunai sangat mempengaruhi pengembangan usaha budidaya. Komponen biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

#### a. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang diperuntukan menjadi faktor-faktor produksi yang bersifat tetap, tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan bertambah (Mankiw, 2003). Komponen biaya tetap yang dibutuhkan dalam usaha budidaya kerang darah adalah wareng halus, kayu, tali pita, keranjang, sepatu boots, dan tangguk. Biaya tetap yang dikeluarkan pembudidaya selama produksi dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Rata-Rata Biaya Tetap dan Nilai Biaya Penyusutan Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal Per Bulan**

No	Nama Barang	Volume (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Nilai Penyusutan (Rp)
1	Wareng Halus	258 m	4,000	1,032,000	12	86,000
2	Kayu	301 btg	1,000	301,000	24	12,542
3	Tali Pita	26 m	3,500	91,000	12	7,583
4	Keranjang	2 buah	15,000	30,000	24	1,250
5	Sepatu Boots	1 psng	80,000	80,000	36	2,222
6	Tangguk	1 buah	100,000	100,000	16	6,250
7	Motor	1 buah	4,000,000	4,000,000	36	111,111
Total Biaya Tetap						226,958

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 4, komponen biaya tetap seperti, nama barang, jumlah, harga satuan, total biaya, umur ekonomis serta nilai penyusutan pada usaha budidaya kerang darah didapatkan total rata-rata biaya tetap pada usaha budidaya kerang

darah sebesar Rp. 226,958. Berdasarkan Tabel 4 juga dapat diketahui besarnya biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal setiap satu kali musim panen.

**Tabel 5. Rata-Rata Biaya Tetap dan Nilai Penyusutan Per Satu Kali Musim Panen Peralatan Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal dengan Rata-Rata Luas Lahan 0.58 hektar, Tahun 2018.**



No	Total Nilai Penyusutan Per Bulan (Rp)	Nilai Penyusutan Per Satu Kali Musim Panen (Rp)
1	226,958	1,815,664
70	Total Biaya Tetap	1,815,664

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5, total nilai penyusutan per satu kali musim panen sebesar Rp. 1,815,644. Hasil tersebut didapatkan dengan cara total nilai penyusutan per bulan dikali dengan 8 bulan.

Biaya tetap yang digunakan pada usaha budidaya kerang darah ini terdiri dari penyusutan wareng halus, kayu, tali pita, keranjang, sepatu boots dan tangkuk. Banyaknya jumlah penggunaan komponen biaya tetap berbeda-beda, tergantung kepada besarnya luas lahan usaha budidaya kerang darah, semakin besar luas lahan budidaya kerang darah maka semakin besar pula penggunaan komponen pada biaya tetap.

36

Tabel 6. Rata-Rata Biaya Variabel Pada Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal, Tahun 2018.

No	Nama	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Bibit Kerang Darah	3,020 kg	2,000/kg	6,040,000
2	Karung	96 buah	500/kg	48,000
3	Angkut Bibit	1 truk	100,000/ton	302,000
4	Biaya Angkut Kerang	16 liter	9,000/liter	144,000
Total Biaya Variabel				6,534,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 6, komponen biaya tetap hanya terdiri dari bibit kerang darah, dimana rata-rata penggunaan jumlah bibit kerang darah sebesar 3,020 kg dengan harga bibit kerang darah sebesar Rp. 2,000/kg, karung dengan rata-rata penggunaan sebesar 96 buah dengan harga Rp. 500/buah, biaya angkut bibit dengan harga berdasarkan jumlah total bibit yang diangkut dan harga biaya angkut sebesar Rp. 100,000/ton. Untuk mengangkut kerang yang sudah dipanen sampai ke tempat penjualan tengkulak, biasanya para pembudidaya kerang darah mengangkutnya menggunakan motor pribadi dengan rata-rata penggunaan bensin sebesar 16 liter dengan biaya Rp. 9,000/liter. Total biaya variabel didapat sebesar Rp. 6,534,000.

Besarnya penggunaan komponen biaya

#### b. Biaya Variabel

Menurut Mankiw (2003), biaya variabel merupakan biaya yang digunakan untuk mengadakan faktor-faktor Produksi yang sifatnya berubah-ubah dan bervariasi tergantung dari produk yang diusahakan. Biaya variabel juga mempengaruhi besarnya jumlah biaya produksi yang dikerjakan serta penggunaannya habis dipakai dalam satu kali produksi. Biaya variabel yang dikeluarkan pembudidaya adalah bibit kerang darah, karung, angkut bibit, biaya angkut kerang. Berikut tabel rata-rata biaya variabel pada usaha budidaya kerang darah.

variabel pada usaha budidaya kerang darah berbeda-beda tergantung kepada besarnya luas lahan usaha budidaya kerang darah.

#### c. Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan ditentukan besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga jual dari produksi tersebut. Penerimaan total (*total revenue*) adalah jumlah dibayarkan oleh pembeli dan diterima penjual suatu barang yaitu harga barang (*price*) dikalikan jumlah barang yang terjual (Sugiarto, 2005).

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya produksi. Pendapatan mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan cenderung meningkat. Secara ekonomi keuntungan relatif dari

penerimaan investasi oleh pembudidaya dapat dilihat dengan membandingkan antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan pada saat produksi (Rahim dan Hastuti, 2007).

Penerimaan dan pendapatan yang

**Tabel 7. Rata-Rata Penerimaan Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal, Tahun 2018.**

No	Rata-rata Luas Lahan (ha)	Total Produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp) (TR)
1	0,58	4,832	6,000	28,992,000
Total Penerimaan				28,992,000

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa total produksi rata-rata usaha budidaya kerang darah dengan rata-rata luas lahan 0,58 ha adalah sebesar 4,832 kg. Harga yang diterima pembudidaya pada saat peneliti melakukan penelitian adalah

dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan dan pendapatan yang diperoleh pembudidaya usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal selama satu kali panen.

Rp. 6,000 per kg. Sehingga total penerimaan yang diterima oleh pembudidaya adalah sebesar Rp. 28,992,000. Sedangkan untuk pendapatan usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Rata-Rata Pendapatan Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal, Tahun 2018.**

No	Rata-Rata Luas Lahan (ha)	Penerimaan (Rp) (TR)	Biaya Total (Rp) (TC)	Pendapatan (Rp)
1	0,58	28,992,000	8,349,664	20,642,336

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa total rata-rata pendapatan pembudidaya dari usaha budidaya kerang darah dengan luas lahan rata-rata 0,58 ha adalah sebesar Rp. 20,642,336. Hasil

diperoleh dari penerimaan (TR) dikurangi biaya produksi (TC). Untuk perhitungan berikut tabel 9 mengenai arus pengeluaran dan penerimaan usaha budidaya kerang darah berdasarkan 1 kali budidaya.

**Tabel 9. Total pengeluaran, penerimaan, dan pendapatan usaha budidaya kerang darah dengan perhitungan per satu kali musim.**

No	Uraian	8 Bulan (Rp)
1	Pengeluaran	
	Total Biaya Tetap	1,815,664
	Total Biaya Variabel	6,534,000
	Total Total	8,349,664
2	Total Penerimaan	28,992,000
3	Total Pendapatan	20,642,336

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

### 3.3. Analisis Statistik Terhadap Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi dalam Usaha Budidaya Kerang Darah di Dusun Sukal

Terdapat 7 variabel faktor-faktor sosial ekonomi yang diduga mempengaruhi dalam usaha budidaya kerang darah. Faktor-faktor tersebut antara lain usia ( $X_1$ ), tingkat pendidikan ( $X_2$ ), tanggungan keluarga ( $X_3$ ), modal ( $D_1$ ), tingkat kesulitan ( $D_2$ ), bibit kerang darah ( $D_3$ ) dan

pengalaman ( $D_4$ ). Faktor-faktor tersebut dianalisis menggunakan regresi binary statistik kemudian dilakukan uji kelayakan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dengan menggunakan analisis kelayakan model Hosmer and Lemeshow Chi Square dan analisis keseluruhan model Likelihood Ratio Test.

#### 1. Analisis Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow chi square ( $\chi^2$ ))

Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah data empirik cocok atau tidak dengan kata lain diharapkan tidak ada perbedaan antara data empiris dengan model. Apabila nilai Hosmer and Lemeshow signifikan atau lebih kecil dari 0,05  $H_0$  ditolak dan model dikatakan tidak fit. Sebaliknya jika Hosmer and Lemeshow signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yaitu tidak ada

perbedaan antara model dengan data yang diamati dan model dikatakan fit (Nurmeli, 2017). Uji Hosmer dan Lemeshow dapat dilihat pada Tabel 10.

Dengan Hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada perbedaan antara model dengan data yang diamati

$H_1$  = Ada perbedaan antara model dengan data yang diamati.

**Tabel 10. Uji Hosmer dan Lemeshow**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.280	8	0.916

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari analisis kelayakan model uji Hosmer Lemeshow's sebesar 0.916 Goodness. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi binari logistik digunakan sehingga  $H_0$  diterima karna nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0.05.

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) Model fit dapat dinilai dengan cara melihat selisih antara -2 Log Likelihood

dengan nilai -2 Log Likelihood akhir. Menurut Singgih (2001), -2 Log Likelihood pada Regresi Binary Logistik sama pengertian dengan 'sum of squared error' pada model regresi yang lebih baik. Jika nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan maka model yang dihipotesiskan fit dengan data. Untuk penjelasan yang lebih rinci mengenai kesesuaian antara hipotesis dengan data yang dimasukan dapat dilihat pada Tabel 11 dan 12.

**Tabel 11. Iteration History (Menilai Model Fit)**

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients Constant
1	68.029	.320
2	68.029	.323
3	68.029	.323

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

**Tabel 12. Model Summary (Menilai Model Fit)**

-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
38.866	.442	.594

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 11, nilai -2 Log Likelihood yang dihasilkan yaitu 68.029 sedangkan nilai pada Tabel 12 sebesar 38.866. Hasil analisis ini menunjukkan adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood antara Iteration History dan Model Summary. Jika nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan maka model yang dihipotesiskan fit dengan data (Singgih, 2001)

3. Menilai Keseluruhan Model (*Likelihood Ratio Test Uji G*)

*Likelihood Ratio Test* digunakan untuk melihat keseluruhan hubungan antarvariabel dependen berdasarkan nilai kemungkinan (*Likelihood value*). Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. *Omnibus Test of Model Coefficient Test of Model Coefficient* hasil Uji G dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Omnibus Test of Model Coefficient**

Step	Chi-square	df	Sig.
Step 1	29.163	7	.000
Block	29.163	7	.000
Model	29.163	7	.000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 13, menunjukkan bahwa model faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah mempunyai peluang  $\chi^2$ -square 29,163 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa model yang disusun mempunyai pengaruh yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat bahwa **Tabel 14. Persentase**

**Ketetapan Model** faktor, usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, modal, tingkat kesulitan, bibit kerang darah, dan pengalaman berpengaruh terhadap faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah. hal ini juga didukung oleh persentase ketepatan model yang lebih dari 50 persen. Persentase ketepatan model dapat dilihat pada Tabel 14.

Observasi	Prediksi			Persentase
	Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah			
	Tidak Ikutan Pembudidaya Lain		Ikutan Pembudidaya Lain	
Faktor- Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi	Tidak Ikutan Pembudidaya Lain	15	6	71.4
	Ikutan Pembudidaya Lain	4	25	86.2
Persentase Keseluruhan				80

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 14, terlihat bahwa persentase keseluruhan (*overall percentage*) sebesar 80 persen, yang berarti dari 50 observasi ada 40 observasi yang pengklasifikasiannya tepat oleh model regresi binari logistik.

#### 4. Menguji Koefisien Regresi (*Uji Wald atau Uji W*)

Uji signifikansi parameter atau disebut dengan *wald statistic* digunakan untuk mengukur signifikansi dari tiap parameter. Jika tingkat signifikansi  $h_{11}$  dari *wald statistic* kurang dari 0,05 maka variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika tingkat signifi $h_{11}$ nsi hasil dari *wald statistic* lebih dari 0,05 maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan

terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \beta_i = 0$  (faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah tidak dipengaruhi oleh variabel usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, modal, tingkat kesulitan, bibit kerang darah, dan pengalaman).

$H_1 = \beta_i \neq 0$  (faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah dipengaruhi variabel usia, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, modal, tingkat kesulitan, bibit kerang darah, dan pengalaman). Variabel bebas yang signifikansi dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Variabel Bebas yang Signifikan**

Variabel Bebas	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Usia	.451	.969	.217	1	.641	1.571
Tingkat Pendidikan	2.350	1.148	4.193	1	.041	10.484
Tanggungjawab Keluarga	-.123	1.175	.011	1	.916	.883
Modal	-21.094	40192.973	.000	1	1.000	.000
Tingkat Kesulitan	-2.808	1.174	5.723	1	.017	.060
Bibit Kerang Darah	-1.519	.848	3.206	1	.073	.219
Pengalaman	-20.100	15313.842	.000	1	.999	.000
Constant	41.885	43011.499	.000	1	.999	1.551E+18

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 15, dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah tingkat pendidikan dan tingkat kesulitan. Sedangkan untuk usia, tanggungan keluarga, modal, bibit kerang darah, dan pengalaman tidak mempengaruhi usaha budidaya kerang

darah di Dusun Sukal dikarenakan hasil yang tidak signifikan yaitu lebih dari 0,05. Metode dalam pengujian ini menggunakan metode enter, maka dilakukan kembali pengujian terhadap variabel-variabel yang berpengaruh, yaitu tingkat pendidikan dan tingkat kesulitan. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 16.

**Tabel 16. Variabel Bebas yang Signifikan (Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesulitan)**

Variabel Bebas	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Tingkat Pendidikan	2.978	1.096	7.389	1	.007	19.657
Tingkat Kesulitan	-2.783	1.103	6.365	1	.012	.062
Constant	.180	.608	.087	1	.767	1.197

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 16, hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan tingkat kesulitan masih berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah.

### 3.4. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi dan yang Tidak Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah

#### A. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi

Berdasarkan analisis Regresi Binary Logistik terdapat 2 faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal yaitu:

##### 1. Tingkat Pendidikan

Hasil analisis logistik pada tabel 16 menunjukkan bahwa, tingkat pendidikan merupakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai signifikansi 0.007 atau lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi untuk tingkat pendidikan

sebesar 2.978.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dengan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah, artinya semakin tingginya pendidikan akan semakin mudah untuk mengerti atau lebih cekatan dalam melakukan usaha budidaya kerang darah. Berdasarkan hasil wawancara lapangan kebanyakan para responden menceritakan bahwa pendidikan sangatlah penting untuk menambah pengetahuan, apalagi dalam melakukan banyak hal akan cepat mudah di mengerti. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.

Sementara nilai *odds ratio* (rasio peluang yang tidak terjadi) merupakan indikator kecenderungan yang terjadi pada responden. Adapun *odds ratio* pada variabel tingkat pendidikan adalah 19.657. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka

probabilitas lebih besar atau lebih baik untuk melakukan usaha budidaya kerang darah.

## 2. Tingkat Kesulitan

Hasil analisis logistik pada tabel 16 menunjukkan bahwa, variabel tingkat kesulitan merupakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai signifikansi 0.012 atau lebih kecil dari 0.05 dan nilai koefisien regresi untuk tingkat pendidikan sebesar -2.783. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara tingkat kesulitan dengan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah. Artinya semakin tingkat kesulitan (mudah atau sulit) dalam mengusahakan budidaya kerang darah maka mempengaruhi usaha budidaya kerang darah. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden kebanyakan menjawab mudah untuk usaha budidaya kerang darah dikarenakan mengikuti pembudidaya lainnya.

Sementara nilai *odds ratio* (rasio peluang yang tidak terjadi) merupakan indikator kecenderungan yang terjadi pada responden. Adapun *odds ratio* pada variabel tingkat kesulitan adalah 0.062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesulitan yang semakin sulit akan memiliki probabilitas lebih besar tidak mengikuti pembudidaya lain dalam mengusahakan budidaya kerang darah. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat kesulitan yang semakin mudah maka masyarakat di Dusun Sukal akan mengikuti pembudidaya (masyarakat Dusun Sukal) lainnya.

## B. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Tidak Mempengaruhi

Berdasarkan analisis Regresi Binary Logistik terdapat 5 faktor sosial ekonomi yang tidak mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal yaitu :

### 1. Usia ( $X_1$ )

Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa, usia merupakan variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai signifikansi 0.641 atau lebih

besar dari 0.05. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan wawancara di lapangan bahwa usia responden berada pada usia yang produktif untuk melakukan aktivitas bekerja, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan meskipun usia bertambah maka pembudidaya tetap bisa melakukan usaha budidaya kerang darah.

### 2. Tanggungan Keluarga ( $X_2$ )

Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa, tanggungan keluarga merupakan variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai signifikansi 0.916 atau lebih besar dari 0.05. Berdasarkan apa yang di lapangan, tanggungan keluarga yang ditanggung tidak berpengaruh bagi pembudidaya untuk melakukan usaha budidaya kerang darah. Banyak atau sedikit jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki pembudidaya di Dusun Sukal, mereka tetap melakukan usaha budidaya kerang darah, karena masyarakat di Dusun Sukal melakukan usaha budidaya kerang darah ini sudah turun-temurun.

### 3. Modal ( $D_1$ )

Modal merupakan variabel *dummy* yang tidak berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal. Hasil analisis logistik menunjukkan nilai signifikansi modal yaitu 1 atau lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan modal yang dikeluarkan oleh pembudidaya berbeda-beda, dalam artian tidak terlalu memaksakan untuk mengeluarkan modal yang besar. Berdasarkan hasil wawancara ke pembudidaya, mereka mengatakan bahwa modal yang dikeluarkan dengan modal seadanya yang dapat cukup untuk melakukan usaha budidaya kerang darah. Jadi bisa dikatakan bahwa untuk melakukan usaha budidaya kerang darah bisa juga menggunakan modal yang tidak terlalu besar yaitu secukupnya.

### 4. Bibit Kerang Darah ( $D_2$ )

Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa, bibit kerang darah merupakan variabel *dummy* yang tidak berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai signifikansi 0.073 atau lebih besar dari 0.05. Berdasarkan data yang

diperoleh di lapangan dan wawancara ke pembudidaya, bibit yang dibeli berbeda-beda jumlahnya. Jadi bisa dikatakan banyak atau dikitnya jumlah bibit kerang darah yang digunakan tidak menjadi masalah untuk melakukan usaha budidaya kerang darah.

#### 5. Pengalaman (D<sub>4</sub>)

Hasil analisis logistik menunjukkan bahwa, pengalaman merupakan variabel *dummy* yang tidak berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah dengan nilai **85** nifikasi 0.999 atau lebih besar dari 0.05. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil wawancara ke pembudidaya, setiap pembudidaya mempunyai pengalaman yang berbeda dengan satu sama lainnya, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 10. Pembudidaya kerang darah juga mengatakan bahwa **90** melakukan usaha budidaya kerang darah bisa dilakukan oleh siapa saja asalkan tahu bagaimana prosedurnya. Jadi bisa dikatakan pengalaman tidak berpengaruh bagi siapa aja yang ingin melakukan usaha budidaya kerang darah, dikarenakan usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal sudah dilakukan turun-temurun tetapi pembudidaya yang mempunyai pengalaman yang cukup lama bisa juga untuk membimbing pembudidaya-pembudidaya yang pengalamannya masih **31** rang.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

#### 4.1. Kesimpulan

1. Pendapatan yang diperoleh para pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal berdasarkan rata-rata luas lahan yang diusahakan yaitu sebesar 0.58 hektar serta satu kali musim panen (8 bulan) diperoleh pendapatan sebesar Rp. 20,616,760. Pendapatan diperoleh para pembudidaya kerang darah di Dusun Sukal yaitu menguntungkan.
2. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi usaha budidaya kerang darah di Dusun Sukal adalah, tingkat

pendidikan (X<sub>2</sub>) dengan nilai signifikansi 0,007 dan tingkat kesulitan (D<sub>2</sub>) dengan nilai signifikansi 0.012. Dilihat dari nilai signifikasinya bahwa variabel **52** tingkat pendidikan dan tingkat kesulitan **lebih kecil dari 0.05 yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap usaha budidaya kerang darah.**

#### 4.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, **saran yang dapat** disampaikan antara lain:

1. Diharapkan pembudidaya di Dusun Sukal agar dapat membudidayakan sendiri bibit kerang darah yang sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar dapat membuat dan membantu pembudidaya kerang darah dalam hal pengalokasian budidaya bibit kerang darah di Dusun Sukal Kabupaten Bangka Barat .
3. Diharapkan kepada peneliti, agar dapat **45** mengembangkan penelitian ini dan menggunakan variabel-variabel lain yang belum diketahui dan diteliti dalam penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Darmawaty, S., 2005. *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produktivitas, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Semangka di Kabupaten Serdang Bedagai*. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2015. *Data Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014*. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Haryadi, M. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Mengusahakan tanaman Kelapa Sawit di Desa Dalil Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka*. Skripsi Mahasiswa Agribisnis. Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung, Bangka Belitung.
- Hosmer, D.W dan Lemeshow, S. 1989.

- Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley dan Sons.
- Latifah, A. 2011. *Karakteristik Morfologi Kerang Darah*. Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Mankiw, N. Geogory. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Keempat, Erlangga: Jakarta.
- Naibaho, TT. 2012. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Sawi*. Jurnal Ilmiah Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.
- Njoman. 2010. *Manajemen Sumber Daya Perikanan*. Bogor. IPB Press
- Nurhasanah, A. 2017. *Faktor Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Mengusahakan Jenis Sayuran di Desa Balunujuk Kecamatan Merauung Kabupaten Bangka*. Skripsi Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung
- Nurmeli. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Ladang di Desa Saing Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka*. Skripsi Mahasiswa Agribisnis. Fakultas Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi. Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.
- Rahim dan Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Singgih S. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex media Kompotindo Gramedia: Jakarta.
- Sugiarto. 2005. *Ekonomi Mikro*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bismis*. Jakarta : Rajawal. Pers.



# Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Usaha Budidaya Kerang Darah (Anadara Granosa) di Kabupaten Bangka Barat

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
2	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
3	<a href="https://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1%
4	<a href="https://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	<1%
5	<a href="https://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://jurnal.fp.uns.ac.id">jurnal.fp.uns.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://www.e-journal.janabadra.ac.id">www.e-journal.janabadra.ac.id</a> Internet Source	<1%

9

Nur Hasanah, Dayang Berliana, Fitriani Fitriani. "Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Pengolahan Biji Kopi menjadi Kopi Bubuk di Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2022

Publication

<1 %

10

[fik.um.ac.id](http://fik.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

11

[repository.iainpalu.ac.id](http://repository.iainpalu.ac.id)

Internet Source

<1 %

12

Anjar Mukti Wibowo, Shoffikha Cahyanul Janah. "Sejarah Perkembangan Kesenian Tari Gaplik Di Desa Kendung Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun 1966-2014", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

<1 %

13

[repository.ubaya.ac.id](http://repository.ubaya.ac.id)

Internet Source

<1 %

14

[bappeda.babelprov.go.id](http://bappeda.babelprov.go.id)

Internet Source

<1 %

15

[ikanmania.wordpress.com](http://ikanmania.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

16

Submitted to Universitas Andalas

<1 %

17

[asfarsyafar.blogspot.com](http://asfarsyafar.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

18

[cybex.pertanian.go.id](http://cybex.pertanian.go.id)

Internet Source

<1 %

19

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

20

[ijae.ejournal.unri.ac.id](http://ijae.ejournal.unri.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[journal.lppm-unasman.ac.id](http://journal.lppm-unasman.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[liputanindonesianews.com](http://liputanindonesianews.com)

Internet Source

<1 %

24

Sri Wahyuni, Komala Sari, M. Ardi Kurniawan.  
"Determinan Konsumen Rumah Tangga  
dalam Pembelian Gula Pasir Bermerek dan  
Tidak Bermerek di Kelurahan 9 Ilir Kota  
Palembang", Prosiding Seminar Nasional  
Pembangunan dan Pendidikan Vokasi  
Pertanian, 2022

Publication

<1 %

25

[academic.csuohio.edu](http://academic.csuohio.edu)

Internet Source

<1 %

26

[aswar064.blogspot.com](http://aswar064.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

27

[e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id](http://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[jurnal.umuslim.ac.id](http://jurnal.umuslim.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

Frida Mamuko, H. Walangitan, W. Tilaar.  
"PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM UPAYA REHABILITASI HUTAN DAN  
LAHAN DI KABUPATEN BOLAANG  
MONGONDOW TIMUR", EUGENIA, 2016

Publication

<1 %

30

[ejournal.utp.ac.id](http://ejournal.utp.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

32

[repository.dps.stp-bandung.ac.id](http://repository.dps.stp-bandung.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[silemlit21.unila.ac.id](http://silemlit21.unila.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

Bobby Fajrilian. "ANALISIS KELIMPAHAN  
UDANG GALAH (*Macrobrachium rosenbergii*)

<1 %

DI SUNGAI MENDUK KABUPATEN BANGKA",  
Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan, 2018

Publication

- 
- 35** Eylvinda Hoar, Yosefina Marice Fallo. <1 %  
"Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani  
terhadap Produksi Usahatani Jagung di Desa  
Badarai Kecamatan Wewiku Kabupaten  
Malaka", AGRIMOR, 2017

Publication

- 
- 36** Irmasila Irmasila, Lukman Yunus, Muhammad  
Aswar Limi. "ANALISIS USAHA TAMBAK IKAN  
BANDENG PADA DAERAH SEKITAR AKTIVITAS  
PERTAMBANGAN", JAS (Jurnal Agri Sains),  
2021

Publication

- 
- 37** [repository.unipasby.ac.id](https://repository.unipasby.ac.id) <1 %  
Internet Source

- 
- 38** [surface.syr.edu](https://surface.syr.edu) <1 %  
Internet Source

- 
- 39** Riski Noviyanti, Erlinda Yurisinthae, Adi  
Suyatno. "Model Pengelolaan Pembukaan  
Lahan Tanpa Bakar Pada Usahatani Padi di  
Kabupaten Sanggau", Jurnal AGRISEP Kajian  
Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan  
Agribisnis, 2020

Publication

- 
- 40** [ellytakmp.blogspot.com](https://ellytakmp.blogspot.com)  
Internet Source

<1 %

---

41 [eprints.unpam.ac.id](http://eprints.unpam.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

42 [jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id](http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

43 [repository.stiesia.ac.id](http://repository.stiesia.ac.id)  
Internet Source

<1 %

---

44 [www.omicsonline.org](http://www.omicsonline.org)  
Internet Source

<1 %

---

45 Ika Kusumaningtyas. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL, KARAKTERISTIK USAHA, KARAKTERISTIK KREDIT, DAN JAMINAN TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT DI BPR NUSAMBA ADIWERNA KABUPATEN TEGAL TAHUN 2016", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017  
Publication

<1 %

---

46 Muhammad Nurung, Mustopa Romdhon, . Mandrik. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALOKASI WAKTU KERJA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN (Kasus Nelayan Malabero Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)", Jurnal AGRISEP, 2007  
Publication

<1 %

---

47	<a href="http://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://jurnal.akperkridahusada.ac.id">jurnal.akperkridahusada.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repository.ukwms.ac.id">repository.ukwms.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	Destrianah Destrianah, Bilman Wilman Simanihuruk, Satria Putra Utama. "PREFERENSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA PADI SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) DI KELURAHAN DUSUN BESAR KECAMATAN SINGARAN PATI KOTA BENGKULU", <i>Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan</i> , 2019 Publication	<1 %
51	Efendiansyah Efendiansyah. "HUBUNGAN PANJANG DAN BERAT IKAN KEPERAS ( <i>Cyclocheilichthys apogon</i> ) DISUNGAI TELANG DESA BAKAM KABUPATEN BANGKA", <i>Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan</i> , 2018 Publication	<1 %
52	Febrina Nafasati P, Dian Indu Dewi. "Pengaruh Mekanisme Internal Corporate Governance Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal", <i>Jurnal Dinamika Sosial Budaya</i> , 2020 Publication	<1 %

53

Internet Source

<1 %

---

54

[bangka.tribunnews.com](http://bangka.tribunnews.com)

Internet Source

<1 %

---

55

[ereport.ipb.ac.id](http://ereport.ipb.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

56

[journal.unbara.ac.id](http://journal.unbara.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

57

[journals.ukitoraja.ac.id](http://journals.ukitoraja.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

58

[jurnal.ugj.ac.id](http://jurnal.ugj.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

59

[jurnal.uns.ac.id](http://jurnal.uns.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

60

[jurnal.usi.ac.id](http://jurnal.usi.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

61

[oktaseiji.wordpress.com](http://oktaseiji.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

---

62

[repo.stikesicme-jbg.ac.id](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

63

[riskaseptifani.lecture.ub.ac.id](http://riskaseptifani.lecture.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

64

[timah.com](http://timah.com)

Internet Source

<1 %

---



65	<a href="http://www.ejournalwiraraja.com">www.ejournalwiraraja.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://www.radarbangka.co.id">www.radarbangka.co.id</a> Internet Source	<1 %
67	Agus Waluyo, Mulyana Mulyana, Fauzan Ali. "Tingkat Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Udang Galah ( <i>Macrobrachium          Rosenbergii</i> De Man) Pada Media Bersalinitas", JURNAL MINA SAINS, 2019 Publication	<1 %
68	Alfi Rianti, Riwan Kusmiadi, Rion Apriyadi. "Respon Pertumbuhan Tanaman Pakcoy ( <i>Brassica rapa</i> L) dengan Pemberian Teh Kompos Bulu Ayam pada Sistem Hidroponik", AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 2019 Publication	<1 %
69	Angel Trifina Zakaria, Elsje Pauline Manginsela, Benu Olfie Liesje Susana. "KONTRIBUSI USAHATANI JAGUNG MANIS TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA KALASEY KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA (Studi Kasus : Petani Jagung Manis di Desa Kalasey)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019 Publication	<1 %

**70** Eldawati Eldawati. "Peningkatan Keterampilan dan Karakter Guru terhadap Pembelajaran Sistem Among di SMPN 2 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019  
Publication

---

**71** Erma Dwi Amelia, Joko Sutrisno, Dewi Hastuti, Sri Wahyuningsih. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka (Citrullus lanatus) di Desa Jipang Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan", Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, 2022  
Publication

---

**72** Submitted to Kookmin University  
Student Paper

---

**73** Misleni Indah Purwati, Andi Gustomi, Okto Supratman. "Analisis Kualitas NaCl dan Keadaan Garam yang Dihasilkan dari Perairan Bangka Selatan", Journal of Tropical Marine Science, 2020  
Publication

---

**74** Nugroho Nur Susanto, S.S.. "PENTINGNYA MONUMEN DWIKORA DAN KESEJARAHANNYA (THE SIGNIFICANCE OF DWIKORA MONUMENT AND ITS HISTORY)", Naditira Widya, 2019  
Publication

---

75	Siti Rohmatin Wisudawati, Mukson Mukson, Wiludjeng Roessali. "ANALISIS PENDAPATAN POLA USAHATANI BERBASIS TANAMAN PANGAN DAN PETERNAKAN DI KABUPATEN GROBOGAN", Agroland Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, 2019 Publication	<1 %
76	<a href="http://alhendry84.blogspot.com">alhendry84.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://dkp.babelprov.go.id">dkp.babelprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://dspace.hangtuah.ac.id">dspace.hangtuah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://ejournal.sumselprov.go.id">ejournal.sumselprov.go.id</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id">ejurnal-mapalus-unima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://idayoseob.blogspot.com">idayoseob.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

85	<a href="http://indira.co.id">indira.co.id</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://jurnal.stieama.ac.id">jurnal.stieama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id">jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://ojs.unsimar.ac.id">ojs.unsimar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
89	<a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id">publikasiilmiah.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
90	<a href="http://setrika.co.id">setrika.co.id</a> Internet Source	<1 %
91	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
92	<a href="http://www.medcom.id">www.medcom.id</a> Internet Source	<1 %
93	Cindy Paloma, Yusmarni Yusmarni, Ami Sukma Utami, Hasnah Hasnah. "Pengaruh Aksesibilitas Pembiayaan terhadap Pendapatan Petani Kopi di Lembah Gumanti Kabupaten Solok", Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2020 Publication	<1 %

- 94** Elsa Novera Mamusung, Leonardus Ricky Rengkung, Celcius ., Talumingan. "ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI BAWANG DAUN DI DESA BONGKUDAI UTARA KECAMATAN MOOAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019  
Publication <1 %
- 
- 95** Gita Desyana. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDITOR DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020  
Publication <1 %
- 
- 96** Karina Ratna Sari, Hasnah Hasnah, Cipta Budiman. "Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat", Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development, 2020  
Publication <1 %
- 
- 97** Rahmat Yarbo, E Wantasen, A H.S Salendu, P O.V Waleleng. "ANALISIS PENDAPATAN PETERNAKAN AYAM BURAS YANG DI <1 %

# PELIHARA SECARA EXTENSIF DI KECAMATAN DIMEMBE", ZOOTEK, 2019

Publication

---

98

Sidik Kusnadi, Ita Novita, Himmatul Miftah.  
"ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN  
EFISIENSI PEMASARAN KUNYIT (*Curcuma  
domestica Val*)", JURNAL AGRIBISAINS, 2020

Publication

---

<1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On